

ABSTRAK

Latar Belakang: Mual muntah yang diinduksi kemoterapi menimbulkan keinginan untuk menghentikan siklus terapi dan apabila tidak mendapat penanganan segera dengan baik maka akan memperburuk kualitas hidup. Ondansetron sebagai antiemetik lini pertama untuk mual muntah yang diakibatkan kemoterapi diformulasikan menjadi transdermal *film* dengan variasi konsentrasi polimer HPMC K100M dan PVP untuk mendapatkan film yang baik.

Tujuan: Mengetahui pengaruh variasi konsentrasi polimer HPMC K100M dan PVP terhadap sifat fisik dan daya penetrasi dan efek iritasi pada kulit sediaan transdermal *film* ondansetron

Metode: Pembuatan transdermal *film* ondansetron HCl diformulasikan dengan kombinasi polimer HPMC K100M dan PVP. Evaluasi sediaan mencakup uji sifat fisik, penetapan kadar menggunakan spektrofotometer UV-Vis, penetapan daya penetrasi menggunakan sel difusi franz, dan uji iritasi pada tikus.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada hasil uji keseragaman bobot, kandungan kelembaban, dan daya penetrasi ($p < 0,05$). Penurunan laju difusi *in vitro* transdermal *film* terjadi ketika konsentrasi polimer HPMC K100M ditingkatkan. Tidak terjadi iritasi pada penggunaan kombinasi polimer HPMC K100M dan PVP.

Kesimpulan : Variasi konsentrasi dari kombinasi polimer HPMC K100M dan PVP pada transdermal *film* ondansetron HCl menghasilkan perbedaan sifat fisik, kemampuan penetrasi obat dan tidak menyebabkan iritasi pada kulit.

Kata kunci: Ondansetron HCl, Transdermal, Film, HPMC K100M, PVP.